

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumrn kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis databersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi .Sugiyono, (2017, hlm. 9).

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran secara mendalam dan deskriptif tentang peran pemuda karang taruna dalam Pengelaan sampah plastik melalui program *ecobrick*. Deskriptif yang dimaksud adalah dengan menuturkan dan menggambarkan data secara apa adanya terkait permasalahan yang terjadi barulah peneliti mengambil kesimpulan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada awal penelitian untuk memberikan batasan-batasan masalah yang akan diteliti. Fokus penelitian ini adalah Peran Pemuda Karang Taruna Dalam Pengelolaan Sampah Plastik Melalui Program *Ecobrick* Studi Pada Organisasi Pemuda Karang Taruna Desa Mandirancan Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan.

a. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sumber datanya. Menurut Sugiyono, (2017) Mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data atau responden dengan pertimbangan tertentu. Sumber data atau responden penelitian disesuaikan dengan kebutuhan peneliti yaitu subjek penelitian yang mampu mengemukakan, menyatakan, menjelaskan

bagaimana peran pemuda karang taruna dalam Pengelolaan sampah plastik melalui program ecobrick studi pada organisasi pemuda pemuda karang taruna.

Penelitian ini dibagi kedalam tiga subjek kelompok yaitu : (1) Sumber pertama yang merupakan informan pangkal yaitu ketua organisasi pemuda karang taruna tentang pelaksanaan penanggulangan sampah (2) Sumber Informan kedua yaitu kepala Mandirancan desa mandirancan yang dapat memberikan informasi berkaitan proses pemberdayaan dan perusampah perilaku yang di alami pemuda Mandirancan dan sekaligus sebagai proses triangulasi data yang diberikan informan, (3) Sumber pengguna (user) yaitu masyarakat yang menjadi pengguna dalam penanggulangan sampah . Data dari informan dapat dilihat pada table berikut.

No	Nama	Status	Inisial	Kode
1.	Andri Setiawan	Ketua <i>ecobrick</i>	AS	R.1
2.	Asti Rahma Aulia	Pemuda karang taruna	AR	
3.	Erisa Yuliantika	Pemuda karang taruna	EY	
	Galih Muharum putera	Pemuda karang taruna	GM	
	Oom Komariah	Masyarakat	OK	R.2
	Eti Suheti	Masyarakat	ES	
	Nadia Yuliana	Masyarakat	NY	
	Nurul	Masyarakat	NR	
	Ayip Mahmud Jubaedi	Kepala Mandirancan	AM	R.3

Tabel 3.1 Informan Penelitian
(Sumber: Partisipan Penelitian Tahun 2021)

3.3.2 Obyek Penelitian

Sugiyono (2017, hlm.215) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Berdasarkan pendapat tersebut, maka objek dalam penelitian ini adalah Masyarakat Mandirancan

3.4. Sumber data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan peneliti menggunakan dua sumber data, yakni:

1) Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi atau data yang diperoleh dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari observasi langsung ke tempat penelitian yaitu organisasi pemuda Pemuda karang taruna di Mandirancan Mandirancan, kabupaten Kuningan dan wawancara langsung pada ketua *ecobrick*, kepala dusun dan masyarakat tertentu.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. Selain tersedia ditempat dimana penelitian itu dilakukan, data sekunder juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang peneliti peroleh adalah data yang dimiliki organisasi Pemuda karang taruna desa Mandirancan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data Sugiyono, (2017, hlm. 224). Teknik dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan, adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: pengamatan/observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Berikut penjelasan teknik tersebut:

1) Observasi

Penelitian ini dilakukan secara pengamatan langsung atau observasi sehingga bisa mengetahui kegiatan dan mendukung untuk memperoleh data secara langsung yang dilakukan oleh para responden.

Observasi ini dilakukan di organisasi pemuda Pemuda karang taruna di desa Mandirancan, Kabupaten kuningan. Observasi adalah dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan Observasi kita memperoleh gambaran yang lebih jelas yang sukar diperoleh dengan metode lain Sumanto, dalam Nisfu Ema Fatimah, (2017, hlm. 14).

2) Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau responden dengan menggunakan alat yang digunakan Interview Guide (panduan wawancara).

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam wawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden Soeratno, dalam Nisfu Ema Fatimah, (2017, hlm. 14). Wawancara merupakan salah satu pengumpulan data terhadap subjek penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dalam hal ini subjek penelitiannya adalah pemuda karang taruna, kepala Mandirancan dan Masyarakat tertentu.

3) Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

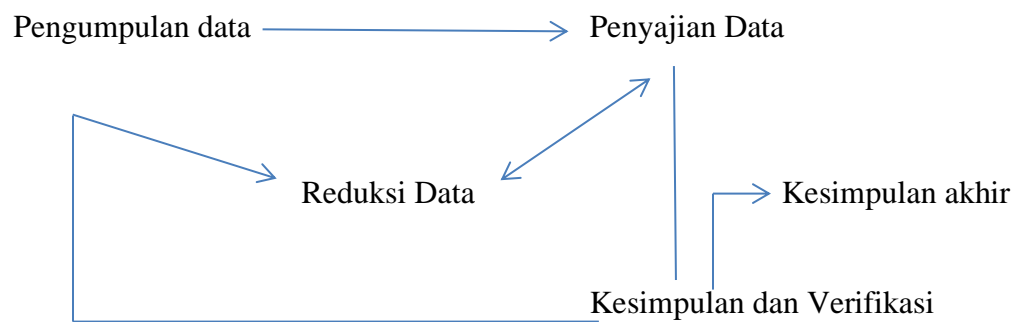
majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya Arikunto, dalam Nisfu Ema Fatimah, (2017, hlm. 15).

Pedokumentasian pada penelitian ini dilakukan pada saat pembuatan ecobrick.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model miles sehingga melibatkan pengumpulan data yang terbuka, interaktif, yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, analisis informasi dari partisipan. Menurut Miles dan Huberman 1984 dalam Sugiyono, (2017, hlm. 243) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh

Komponen dan Analisis Data (Model Interaktif)



Gambar 2. Komponen dan Analisis Data

Sumber : Penulis (2021)

Berikut ini merupakan penjelasan dari komponen dan analisis data yaitu :

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya terlalu banyak dan kompleks, maka untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Semakin banyak penlitit dilpangan maka semakin banyak pula data yang akan diperoleh, maka harus difokuskan dan memilih hal-hal yang penting dalam data tersebut. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan dan dicari tema dan pola nya. Dengan demikian data

yang telah direduksi akan lebih jelas dan fokus serta mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang di butuhkan.

b. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. Penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam pelaksanaan penelitian Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono, (2017, hlm. 249) yakin bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagian analisis kualitatif yang valid. Dengan menyajikan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penyimpulan dan Verifikasi

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. karena kesimpulan sementara perlu di verifikasi. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran peneliti, suatu tinjauan ulang lapangan atau tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif” atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dan data harus di uji kebenarannya, ke kokohnya dan kecocokannya yakni merupakan proses verifikasi

d. Kesimpulan Akhir

Data ini diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan beberapa tahapan secara garis besar mengacu pada pendapat Meleong dalam Shidiq & Choiri, (2019, hlm. 24) Menjelaskan bahwa tahapan

penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data. Berikut penjelasannya yaitu :

1) Tahap Pra-lapangan

Tahap pra lapangan merupakan kegiatan peneliti sebelum mengambil data. Tahapan ini memfokuskan masalah dan penjajakan lapangan sehingga saat pengumpulan data bisa terarah dan sistematis. Tahapan ini secara rinci meliputi : menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perijinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian. Setelah itu peneliti berkunjung ke karang taruna desa Mandirancan untuk melakukan penelitian.

2) Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap pelaksanaan peneliti dalam mengumpulkan data sesuai fokus penelitian dan tujuan penelitian. Pengumpulan data peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada informan yaitu pemuda karang taruna, kepala Mandirancan dan Masyarakat tertentu. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah diolah dan dikaji secara mendalam menggunakan teori-teori dan dari beberapa ahli yang dikemukakan pada kajian teori untuk kemudian disimpulkan dan diberikan rekomendasi pada pihak-pihak terkait agar bisa lebih efektif, produktif dan efisien.

3) Tahapan analisis data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Dan hasil penelitian tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis laporan akhir.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Mandirancan Mandirancan, kabupaten kuningan

khususnya di organisasi pemuda Pemuda karang taruna. Penelitian ini dilakukan dengan target kurang 1 tahun dari bulan oktober 2020-oktober 2021. Penelitian ini diawali dengan observasi dan wawancara ke pemuda karang taruna, kepala dusun pahing dan Masyarakat tertentu.

Adapun waktu penelitian pada table 3.2 sebagai berikut:

Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan						
		Okt 2020	Nov - Des 2020	Mei 2021	jun 2021	Agus - Sep 2021	Nov - Des 2021	Des 2021
1	Mendapat SK Pembimbing							
2	Pengajuan Judul							
3	Pembuatan Proposal Penelitian							
4	Seminar Proposal							
5	Mengurus surat izin							
6	Melakukan observasi/penelitian							
7	Pengumpulan data							
8	Pengolahan data							

9	Penyelesaian skripsi							
10	Sidang skripsi							

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

Sumber: Penulis

3.8.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Mandirancan Mandirancan, kabupaten kuningan khususnya di organisasi pemuda Pemuda karang taruna. Penlitian ini dilakukan dengan target kurang lenih 3 bulan mulai bulan maret-juni. Penelitian ini diawali dengan observasi dan wawancara ke karang taruna, kepala Mandirancan dan Masyarakat tertentu.